# Terjemah Melayu

# Dukungan & Penerangan









## Untuk

Damlah Islam Irag & Spam





# Penerangan Al Ukhuwwah Al Imaniyyah Fi

### Nushrati Ad Daulah Al Islamiyyah

Oleh 20 Syaikh Hafizhohulloh

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji hanya bagi Allah Tuhan sekelian alam, selawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi dan Rasul Paling Mulia, kepada keluarganya dan para sahabatnya semua serta kepada semua orang yang berjalan di atas tontonan mereka sampai ke hari pembalasan. Amma Ba'du:

Setiap orang yang mengikuti perkembangan kejadian-kejadian di bumi Syam tercinta, maka ia melihat persekongkolan musuh-musuh dari kalangan Amerika, Eropah, Rafidlah, Nushairiyyah (Syi'ah), murtad, munafik dan orang-orang ahli bid'ah dan orang-orang fasik yang tertipu oleh mereka, semua mereka itu bersekongkol untuk memerangi Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam -semoga Allah menjayakannya-.

Dan persekongkolan itu -dengan sangat disayangkan- bertepatan dengan kritikan sebahagian ulama' rujukan jihad terhadap sebahagian ijtihad-ijtihad Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam -tentunya dengan pemakluman kami terhadap syarat yang mana sebahagian ulama' itu berbicara di dalamnya tentang kejadian-kejadian ini, iaitu syarat penawanan dan penahanan-.

Dan kami di sini tidak mengingkari terjadinya kekeliruan dari sesiapa pun yang beramal untuk agama ini, walaupun ia tergolong para pemimpin Mujahidin, akan tetapi kami mengingkari penggunaan dan pemanfaatan kekeliruan itu di dalam penghalalan penumpahan darah pemimpin dan tentera Daulah Islamiyyah.

Dan untuk hal itu kami menulis penerangan ini:

#### Pertama:

Kami menegaskan bahawa kami tidak memiliki hubungan keanggotaan dengan Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam, kecuali hubungan ukhwah iman dan ikatan aqidah. Allah Ta'ala berfirman:

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf (kebaikan), mencegah dari yang munkar, mendirikan solat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (At Taubah: 71).

#### Kedua:

Wajib atas setiap Muslim untuk tidak mempercayai segala yang disebarkan di media tentang Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam, dan wajib untuk tidak mempercayai segala yang dikatakan oleh lawan-lawannya dari kalangan pemimpin dan pengikut-pengikut yang ada. Allah Ta'ala berfirman:

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada sesuatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (Al Hujurat: 6)

#### Ketiga:

Wajib atas setiap Muslim -baik di dalam Syam mahupun di luaran- untuk membela Daulah Islamiyyah dengan segenap kemampuannya; dengan jiwanya, hartanya dan lisannya,

dan HARAM atasnya bersikap NEUTRAL (diam) dan ketidakpedulian. Dari Abu Hurairah radliyallahu 'anhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata:

"Orang Muslim itu saudara orang Muslim, dia tidak menzaliminya, tidak menelantarkannya dan tidak menghinakannya." (Riwayat Muslim).

#### Keempat:

Kami menasihatkan kepada orang-orang yang berangkat ke bumi Syam untuk berjihad agar bergabung dengan Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam dan membuat perjanjian ketaatan kepada ketuanya -semoga Allah menjayakannya- kerana kami meyakini bahawa merekalah yang paling dekat kepada Al Haq dengan ucapan-ucapan dan tindakan-tindakan mereka. Dari Umar Ibnul Khaththab radliyallahu 'anhu berkata:

"Sesungguhnya tidak ada Islam kecuali dengan jama'ah (pengikut), dan tidak ada jama'ah kecuali dengan kepemimpinan, dan tidak ada kepemimpinan kecuali dengan ketaatan.." (Diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Barr di dalam Jami' Bayanil Ilmi Wa Fadllih 1/63).

#### Kelima:

Kami tegaskan perihal pengharaman darah Muwahhid -kecuali dengan hak- baik ia berasal dari barisan Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam mahupun berasal dari jama'ah-jama'ah dan kelompok-kelompok jihad lainnya yang tidak melakukan kekafiran atau kemusyrikan. Allah Ta'ala berfirman:

"Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan." (Al Isra: 33).

#### Keenam:

Kami mengingatkan para muwahhidin secara umum dari membantu jama'ah-jama'ah sekuler dan demokrat dalam memerangi Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam, walaupun para ikhwan muwahhid itu menyelisihi Daulah Islamiyyah di dalam sebahagian permasalahan. Allah Ta'ala berfirman:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali (penolong) dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu)?" (An Nisa: 144).

#### Ketujuh:

Wajib bertaubat dengan segera atas setiap orang yang telah ikut berperanan di dalam memerangi Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam. Allah Ta'ala berfirman:

"Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kebodohan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (An Nisaa: 17).

#### Kelapan:

Kami menasihatkan kepada para penganut aqidah yang betul dari para anggota jama'ah-jama'ah jihad di Iraq dan Syam agar bergabung dengan Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam dan membai'at Amir-nya. Allah Ta'ala berfirman:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kukuh." (Ash Shaff: 4).

#### Kesembilan:

Wajib atas setiap orang yang ingin menasihati saudara-saudaranya di Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam agar menasihati mereka secara diam-diam (rahsia) supaya ia tidak ikut berperanan di dalam memerangi mereka tanpa disedarinya dan agar tidak membantu musuh-musuh Allah di dalam memerangi Islam yang diwakili oleh Daulah dan terhadap rancangannya iaitu penegakan syari'at Allah. Al Imam Asy Syafi'iy rahimahullah berkata:

"Barangsiapa menasihati saudaranya secara rahasia maka dia telah tulus untuknya dan berbuat baik kepadanya, dan barangsiapa menasihatinya secara terang-terangan, maka dia telah memalukannya dan telah menceritakan buruk tentangnya." (Al Ihya 2/182).

#### Kesepuluh:

Haram atas orang yang bukan pakar dalam bidang syari'at Islamiyyah dan hukum-hukumnya untuk ikut campur tangan di dalam permasalahan peperangan yang terjadi di Syam dan tempat lainnya. Allah Ta'ala berfirman:

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya." (Al Isra: 36).

#### Dan terakhir:

Abdulullah Ibnu Ahmad Ibnu Hanbal meriwayatkan di dalam Masaail-nya (390) dari ayahnya, bahawa ia berkata:

"Barangsiapa mengaku mengikut kata umum maka dia dusta, boleh jadi manusia itu telah berselisih; ini adalah pengakuan Bisyr Al Mirrisiy dan Al Ashamm! Akan tetapi hendaklah dia mengatakan: Kami tidak mengetahui manusia telah berselisih atau (mengatakan) belum sampai kepada kami." Selesai.

Oleh sebab itu kami mendustakan pengakuan konsensus yang dilontarkan sembarangan oleh sebahagian orang di dalam menyelisihi Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam, dan yang demikian itu disebabkan dua hal:

<u>Hal Pertama:</u> Bahawa yang menyelisihnya di dalam sesuatu urusan ia menyetujuinya di dalam urusan yang lain, dan orang yang menyelisihnya pada selain urusan itu ia menyepakatinya pada urusan itu!

Di mana majoriti pemimpin agama yang menyelisihi Daulah itu; mereka hanya menyelisihnya di dalam permasalahan pengintepretasi yang ada kelapangan perselisihan di dalamnya, dan sedikit dari mereka itu orang yang menyelisihnya di dalam permasalahan inti dan pokok.

Hal Kedua: Bahawa di tengah umat ini banyak ulama dan para pencari ilmu di belahan timur dan barat dunia Islam yang mendukung Daulah Islamiyyah di Iraq dan Syam, dan mereka mengakui hukumnya, penjelasannya dan interpretasinya, di mana di antara mereka ada yang menampakkan hal itu dan di antara mereka ada yang menyembunyikan hal itu kerana khuatir kejahatan penguasa-penguasa yang durjana.

Dan akhir seruan kami adalah Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin. Selawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi dan Rasul paling mulia.

Orang-orang yang menandatangani penerangan ini adalah:

- 1. Fadlilah Asy Syaikh Abul Mundzir Asy Syinqithiy.
- 2. Fadlilah Asy Syaikh Abu Humam Bakr Ibnu Abdil Aziz Al Atsariy.
- 3. Fadlilah Asy Syaikh Ma-mun Abdul Hamid Hatim.
- 4. Fadlilah Asy Syaikh Abu Hudzaifah Ibnu Abdirrahman Al Hirabiy Al Libiy.
- 5. Fadlilah Asy Syaikh Nashir Ats Tsaqil.
- 6. Fadlilah Asy Syaikh Abdul Majid Ibnu Mahmud Al Hattariy ar Rimiy.
- 7. Fadlilah Asy Syaikh Abul Mundzir Umar Mahdiy Alu Zidan.
- 8. Fadlilah Asy Syaikh Abu Abdirrahman Ibnu Hasan Al Mishriy Al Filisthiniy.

- 9. Fadlilah Asy Syaikh Abdurrazzaq Ajha.
- 10. Fadlilah Asy Syaikh Abdullah Ibnu Abdirrahman Asy Syinqithiy.
- 11. Fadlilah Asy Syaikh Abu Sa'ad Al 'Amiliy.
- 12. Fadlilah Asy Syaikh Abu Usamah Al Gharib.
- 13. Al Akh Al Fadlil Abul Qasim Al Ashbuhiy.
- 14. Fadlilah Asy Syaikh Abu Abdirrahman Ubaidah Al Atsbajiy.
- 15. Fadlilah Asy Syaikh Zakaria Bu Ghararah Abu Saifil Islam Al Maghribiy.
- 16. Fadlilah Asy Syaikh Abu ubaidah At Tunisiy.
- 17. Fadlilah Asy Syaikh Abu Abdil Qahhar Al Hasaniy Al Qurasyiy.
- 18. Fadlilah Asy Syaikh Abu Abdillah Anis.
- 19. Fadlilah Asy Syaikh Abu Ubaidah Asy Syinqithiy.
- 20. Fadlilah Asy Syaikh Abu Usamah Al Azdiy.



Saudara kalian di:

Deen Al Haq Media

https://dinhaqq.info/